

BAB VII PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Pusat Pembelajaran rekayasa dan modeling Otomotif di kota Malang merupakan sebuah tempat edukasi yang berisikan informasi mengenai dunia otomotif di Indonesia dan dunia, baik itu berupa informasi melalui rekayasa atau modeling berbentuk bengkel dilengkapi dengan galeri yang komunikatif, Galeri tersebut bertujuan untuk mempermudah masyarakat untuk memahami dunia otomotif mulai dari tingkat TK/SD sampai Tingkat Universitas sampai para praktisi. Selain wadah edukasi, Pusat pembelajaran otomotif tersebut juga menjadi wadah bagi masyarakat umum dan para investor untuk mengikuti even pameran otomotif mulai dari roda empat hingga kendaraan besar seperti truk atau bus dari berbagai macam industri kendaraan ternama yang bertaraf internasional, Pameran ini juga memberi kesempatan pada karya anak bangsa untuk memperkenalkan hasil produk mereka sehingga dapat meningkatkan peminat Mobil nasional di dalam negeri maupun dunia internasional.

pendekatan tema pada perancangan pusat pembelajaran rekayasa dan modeling otomotif sangat diperlukan sebagai tolak ukur untuk menemukan arah kecenderungan dari paradigma (dasar ide pemikiran) yang mengarah pada suatu acuan untuk menghasilkan produk yang kongkrit dengan mempertimbangkan kesesuaian antara tema rancangan dengan objek. tentang tema yang di pakai adalah dekonstruksi Arsitektur. dapat disimpulkan bahwa selain menggunakan prinsip dasar dari dekonstruksi arsitektur, tema perancangan dapat dibantu dengan

beberapa prinsip - prinsip yang sesuai dengan karakteristik objek rancangan. diantaranya metode dekonstruksi Deridean dan zaha hadid sebagai elemen penunjang untuk merujuk kembali pada beberapa pertimbangan dari literatur dan sebagai syarat untuk memenuhi standarisasi pada perancangan.

Lingkup dan batasan penerapan tema dekonstruksi menggunakan prinsip - prinsip yang telah di jelaskan pada pembahasan sebelumnya yang dapat di kutip yaitu prinsip *Visiocentrim* dan *Anti dis* dan *de* . selain mempertimbangkan kesesuaian antara tema dengan objek, prinsip tersebut digunakan sebagai landasan ide dasar pada penerapan konsep *Car As Architecture*.

7.2 Saran

Melihat dari proses perancangan yang telah dijabarkan pada BAB sebelumnya, kiranya perancang dapat memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pembaca ataupun semua kalangan masyarakat, khususnya para mahasiswa arsitektur.

Dalam proses merancang, acuan standar-standar yang telah ditetapkan mengenai objek rancangan dan pemilihan tema/konsep yang tepat dapat membantu perancang mempermudah dalam melakukan perancangan, selain itu dengan acuan utama standar yang telah ditetapkan, membuat desain lebih mempunyai jiwa hidup dan lebih meyakinkan keberadaannya.

Selain itu dalam melakukan pemilihan tema/konsep rancangan lebih baik tidak hanya mementingkan faktor estetika saja, namun tema/konsep yang dipilih harus mampu memecahkan masalah dan memberi nilai lebih terkait objek rancangan.

Pada perancangan pusat rekayasa dan modeling otomotif di Kota Malang ini, penulis dan perancang masih banyak kekurangan dalam melakukan proses perancangan ini, baik yang disengaja maupun tidak, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan karya ini.

